

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Program Ayo Belajar di Perpustakaan (Ajar Pustaka) di Kabupaten Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berjalan cukup baik sebagai upaya peningkatan literasi masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif, partisipatif, dan inovatif. Berdasarkan aspek sifat masalah (*tractability of the problem*), implementasi program masih menghadapi berbagai persoalan seperti rendahnya minat baca masyarakat, perbedaan karakteristik pengguna perpustakaan, keterbatasan pendamping pada waktu tertentu, serta perkembangan teknologi digital yang memengaruhi kebiasaan masyarakat dalam membaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan literasi memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi sehingga membutuhkan pendekatan yang beragam dan berkelanjutan.

Pada aspek kemampuan kebijakan dalam mengatur implementasi (*ability of statute to structure implementation*), Program Ajar Pustaka telah memiliki tujuan yang jelas, dukungan dasar hukum, sumber daya manusia, fasilitas perpustakaan yang lebih memadai, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang mendukung pelaksanaan program. Berbagai kegiatan literasi yang dilaksanakan juga menunjukkan bahwa program mampu menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan jumlah sumber daya manusia dan belum optimalnya pemanfaatan beberapa fasilitas perpustakaan.

Sementara itu, berdasarkan aspek variabel lingkungan (*non-statutory variables*), implementasi program dipengaruhi oleh adanya dukungan pemerintah daerah, sekolah, komunitas literasi, dan masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan literasi. Selain itu, peningkatan kunjungan perpustakaan dan kenaikan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

menunjukkan adanya pengaruh lingkungan yang cukup positif terhadap keberhasilan program. Meskipun demikian, budaya literasi masyarakat yang belum merata masih menjadi tantangan yang perlu terus ditingkatkan agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk mendukung pengembangan Program Ayo Belajar di Perpustakaan (Ajar Pustaka) di Kabupaten Purbalingga. Pada aspek sifat masalah, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan diharapkan dapat terus meningkatkan kegiatan literasi yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan remaja agar minat baca masyarakat dapat meningkat. Selain itu, perlu adanya penambahan pendamping atau petugas pada waktu tertentu agar pelayanan dan pendampingan kegiatan literasi dapat berjalan lebih optimal. Lalu untuk masalah tidak ada kendaraan umum seperti angkot dan trans jateng, pihak perpustakaan perlu bekerja sama dengan Dinas Perhubungan (Dishub) tingkat Kota/Kabupaten

Pada aspek kemampuan kebijakan dalam mengatur implementasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas perpustakaan, serta memperluas layanan literasi berbasis digital dan perpustakaan keliling agar jangkauan pelayanan semakin luas. Monitoring dan evaluasi program juga perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mengetahui perkembangan dan efektivitas pelaksanaan program di lapangan.

Sementara itu, pada aspek variabel lingkungan, kerja sama dengan sekolah, komunitas literasi, dan berbagai stakeholder perlu terus diperkuat untuk mendukung keberhasilan program. Selain itu, sosialisasi dan promosi kegiatan literasi melalui media sosial maupun kegiatan masyarakat perlu terus ditingkatkan agar budaya literasi masyarakat dapat berkembang secara lebih merata dan berkelanjutan di Kabupaten Purbalingga.